

**PENDEKATAN SAINTIFIK SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR**

Anisa Siti Nurjanah Solehah¹, Ghania Rahma², Yona Wahyuningsih³
anisasolehah644@upi.edu¹, ghaniarahma@upi.edu², yonawahyuningsih@upi.edu³
Universitas Pendidikan Indonesia

Article Info	ABSTRAK
Article history: Published November 30, 2025	Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di tingkat sekolah dasar penting untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan sosial. Namun, metode pembelajaran yang biasa digunakan seringkali membuat siswa hanya aktif secara fisik, tetapi tidak benar-benar memahami apa yang dipelajari. Artikel ini membahas penggunaan pendekatan saintifik dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran IPS di sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah kajian pustaka dengan menganalisis beberapa hasil penelitian terkait. Hasilnya menunjukkan bahwa pendekatan saintifik mampu meningkatkan partisipasi siswa, hasil belajar, serta kemampuan berpikir kritis mereka. Kesimpulannya, pendekatan saintifik bisa menciptakan pembelajaran IPS yang lebih aktif, bermakna, dan sesuai dengan Kurikulum 2013. ABSTRACT <i>Learning Social Studies in elementary schools helps students develop their critical, creative, and social thinking skills. However, traditional teaching methods often make students less interested and passive. This article looks at how using a scientific approach can improve Social Studies learning in elementary schools. The study used a literature review to look at different research related to this topic. The results show that the scientific approach helps students be more involved, perform better in learning, and think more critically. In conclusion, the scientific approach makes Social Studies learning more active and meaningful, which fits with the 2013 Curriculum.</i>
Kata Kunci: Pendekatan Saintifik, Ilmu Pengetahuan Sosial.	
Keywords: Scientific Approach, Social Studies.	

1. PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu pelajaran yang sangat penting untuk membentuk kepribadian siswa agar dapat berpikir kritis, kreatif, dan peduli terhadap lingkungan sosialnya. Pembelajaran IPS di sekolah dasar tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang isu sosial, tetapi juga ingin membentuk nilai-nilai kemanusiaan, sikap sosial, dan kebangsaan yang baik pada siswa. Oleh karena itu, pembelajaran IPS perlu disajikan dengan cara yang lebih kontekstual dan bermakna agar siswa benar-benar terlibat dalam proses belajar.

Untuk mewujudkan Kurikulum 2013 yang menekankan pendekatan ilmiah, pembelajaran tidak hanya tentang memahami materi yang diajarkan, tetapi juga harus

mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah siswa. Pendekatan saintifik menjadi salah satu cara yang bisa digunakan untuk menghadapi tantangan ini. Dengan langkah seperti mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan, pendekatan ini mendorong siswa untuk aktif mencari dan membangun pengetahuan sendiri melalui pengalaman. Proses seperti ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan pemahaman terhadap materi Ilmu Pengetahuan Sosial secara lebih dalam.

Berdasarkan beberapa penelitian yang sudah dilakukan, metode belajar dengan pendekatan saintifik dalam mata pelajaran IPS terbukti membantu meningkatkan partisipasi siswa, memupuk rasa ingin tahu, serta memperkuat kemampuan berpikir kritis dan analitis. Dengan pendekatan ini, proses belajar menjadi lebih bermakna karena siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi secara aktif terlibat dalam menemukan konsep melalui berbagai kegiatan ilmiah. Di tingkat sekolah dasar, pendekatan saintifik juga membantu mengembangkan sikap sosial seperti kerja sama, tanggung jawab, serta rasa empati terhadap berbagai masalah sosial di sekitar mereka.

Berdasarkan penjelasan tersebut, artikel ini bertujuan untuk membahas lebih lanjut bagaimana penerapan pendekatan saintifik dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran IPS di jenjang sekolah dasar. Pembahasan ini akan menekankan hubungan antara langkah-langkah pendekatan saintifik dengan peningkatan kegiatan belajar, hasil belajar, serta kemampuan berpikir kritis siswa. Selain itu, artikel ini juga akan menganalisis berbagai faktor yang memengaruhi kelancaran dalam menerapkan pendekatan saintifik tersebut.

2. METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah kajian pustaka. Sumber data diperoleh dari artikel dan jurnal ilmiah yang membahas penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar. Pemilihan literatur dilakukan secara purposif berdasarkan relevansi dan kebaruan topik. Data dianalisis secara deskriptif dan komparatif dengan cara menganalisis, membandingkan, dan mensintesis berbagai hasil penelitian dan teori yang relevan. Analisis berfokus pada hubungan antara penerapan pendekatan saintifik dengan peningkatan efektivitas pembelajaran ilmu sosial, sehingga memberikan gambaran komprehensif tentang kontribusi pendekatan ini terhadap proses dan hasil pembelajaran siswa sekolah dasar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendekatan saintifik adalah strategi pembelajaran yang menekankan proses ilmiah sebagai dasar untuk memperoleh pengetahuan. Pendekatan ini telah diterapkan secara luas sejak implementasi Kurikulum 2013 dan menjadi ciri khas utama pembelajaran abad ke-21. Dewi dkk. (2016) menjelaskan bahwa pendekatan saintifik tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kognitif, tetapi juga untuk menumbuhkan sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, berpikir kritis, dan argumen logis. Tahap utama pendekatan ini meliputi lima langkah, yaitu: mengamati, bertanya, mengumpulkan informasi (mencoba), berargumen (menghubungkan), dan berkomunikasi. Setiap tahap memberikan pengalaman belajar yang mendorong siswa untuk aktif dalam proses konstruksi pengetahuan. Menurut Hidayat dkk. (2025), penerapan tahap-tahap ini memungkinkan siswa untuk membangun konsep secara mandiri, bukan hanya menghafal materi dari guru. Dewi dkk. (2025) juga menambahkan bahwa pendekatan ilmiah mengubah paradigma pembelajaran menjadi berpusat pada siswa, di mana guru bertindak sebagai fasilitator yang membimbing proses

berpikir ilmiah siswa. Ilmu Pengetahuan Sosial, sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah dasar, memainkan peran penting dalam membentuk kesadaran sosial dan karakter siswa. Pendekatan ilmiah membantu siswa memahami konsep-konsep sosial secara kontekstual melalui pengalaman nyata.

Dalam penelitian di Sekolah Dasar, Hidayat dkk. (2025) menemukan bahwa penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPAS (gabungan antara ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial) secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa. Skor pra-tes rata-rata sebesar 55 meningkat menjadi 78 pada pasca-tes, dengan jumlah siswa yang mencapai Kriteria Kelulusan Minimum (KKM) naik dari 27% menjadi 73%. Sementara itu, Dewi dkk. (2025) menekankan bahwa penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPS di salah satu SD Negeri di Kota Blitar dilakukan melalui kegiatan kolaboratif, pengamatan sosial, dan diskusi reflektif. Siswa diajak untuk meneliti fenomena sosial di sekitar mereka, mengamati interaksi komunitas, dan menyampaikan temuan mereka. Kegiatan-kegiatan ini terbukti meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi. Dewi dkk. (2016) menambahkan bahwa pendekatan saintifik juga efektif karena sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif anak sekolah dasar yang belajar melalui pengalaman konkret. Mengamati dan mencoba aktivitas membantu siswa menghubungkan konsep abstrak dengan fenomena sehari-hari. Efektivitas pembelajaran IPS dapat dilihat dari keterlibatan aktif siswa, peningkatan hasil belajar, dan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Berdasarkan penelitian Hidayat dkk. (2025), pendekatan saintifik terbukti efektif karena memfasilitasi pembelajaran aktif dan eksploratif.

Dewi dkk. (2016) menyebutkan bahwa pendekatan saintifik efektif dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS karena mengembangkan keterampilan berpikir analitis, sintesis, dan evaluatif. Aktivitas ilmiah menumbuhkan rasa ingin tahu dan melatih keterampilan berargumentasi, yang menjadi inti dari pembelajaran yang efektif. Dewi dkk. (2025) menambahkan bahwa efektivitas pendekatan ini juga bergantung pada kesiapan guru, ketersediaan fasilitas, dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai. Sekolah yang didukung oleh fasilitas dan guru kreatif dalam merancang kegiatan ilmiah menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan sekolah dengan sumber daya terbatas. Pendekatan saintifik memiliki sejumlah keunggulan dalam konteks pembelajaran IPS di sekolah dasar, termasuk meningkatkan kemandirian belajar, keterampilan berpikir kritis, dan partisipasi aktif siswa (Dewi dkk., 2025). Selain itu, pendekatan ini juga membantu guru menilai siswa secara lebih autentik karena seluruh proses pembelajaran diamati, bukan hanya hasil akhir. Dewi dkk. (2025) dan Dewi dkk. (2016) menemukan bahwa guru masih mengalami kesulitan dalam merancang kegiatan ilmiah akibat keterbatasan waktu, fasilitas, dan pelatihan profesional. Hidayat dkk. (2025) menambahkan bahwa beberapa siswa belum terbiasa dengan pembelajaran yang memerlukan eksplorasi mandiri, sehingga mereka membutuhkan bimbingan intensif.

Faktor-faktor pendukung dalam implementasi pendekatan saintifik meliputi kepemimpinan sekolah yang visioner, dukungan kebijakan kurikulum, dan lingkungan belajar kolaboratif. Guru-guru yang kreatif dan berpengalaman juga merupakan faktor penting dalam implementasi pendekatan ini (Dewi dkk., 2016). Evaluasi pembelajaran dalam pendekatan saintifik tidak hanya menilai aspek kognitif tetapi juga sikap dan keterampilan. Dewi dkk. (2016) menekankan bahwa penilaian autentik merupakan bentuk evaluasi yang paling relevan dalam pendekatan ini. Penilaian dilakukan melalui observasi, jurnal refleksi, presentasi kerja kelompok, dan proyek sederhana yang mencerminkan proses berpikir ilmiah siswa. Hidayat dkk. (2025) menunjukkan bahwa guru dapat menggunakan kombinasi pretest–posttest dan observasi aktivitas untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa. Sementara itu, Dewi dkk. (2025) menyoroti pentingnya

refleksi diri siswa setelah belajar sebagai bagian dari penilaian formatif. Oleh karena itu, penilaian ilmiah mencakup dimensi proses dan hasil belajar secara keseluruhan. Beberapa studi menunjukkan bahwa teknologi pendidikan memainkan peran penting dalam mendukung penerapan pendekatan saintifik. Dewi dkk. (2025) menekankan penggunaan media digital, video, dan simulasi sosial untuk membantu siswa memahami konsep abstrak dalam ilmu sosial. Dewi dkk. (2016) menambahkan bahwa teknologi juga memfasilitasi pengamatan dan komunikasi hasil belajar.

Dengan memanfaatkan teknologi, pembelajaran dengan pendekatan saintifik menjadi lebih menarik dan interaktif. Namun, tantangan muncul di sekolah-sekolah yang belum memiliki fasilitas teknologi yang memadai atau guru-guru yang keterampilan dalam menggunakan teknologi masih terbatas. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik telah terbukti efektif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran IPS di sekolah dasar. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar kognitif tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir ilmiah, sosial, dan moral siswa. Penerapan pendekatan saintifik menjadi lebih optimal ketika guru mampu menyesuaikan dengan metode pembelajaran aktif seperti proyek, pengamatan lapangan, dan kolaborasi kelompok. Evaluasi autentik dan dukungan teknologi juga memperkuat efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, kesuksesan pendekatan saintifik bergantung pada sinergi antara guru, fasilitas, dan kebijakan sekolah dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang aktif, reflektif, dan bermakna.

4. KESIMPULAN

Pendekatan saintifik membantu meningkatkan pembelajaran IPS di sekolah dasar. Dengan langkah mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan, siswa lebih aktif, kritis, dan kreatif. Pendekatan ini juga melatih sikap ilmiah, kerja sama, serta tanggung jawab sosial. Hasil belajar dan kemampuan berpikir siswa meningkat. Dengan demikian, pendekatan saintifik penting untuk pembelajaran IPS yang bermakna, kontekstual, dan sesuai Kurikulum 2013.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ain, N., & Huda, C. (2018). Pendekatan saintifik di sekolah dasar. *Momentum: Physics Education Journal*, 1-7.
- Aisyah, S., Sholeh, M., Lestari, I. B., Yanti, L. D., Nuraini, N., Mayangsari, P., & Mukti, R. A. (2024). Peran penggunaan teknologi dalam pembelajaran IPS di era digital. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 44-52.
- Anggraeni, A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif Melalui Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran IPS Kelas VI. *Jurnal Pancar (Pendidik Anak Cerdas Dan Pintar)*, 5(2), 145-153.
- Chan, F., Noviyanti, S., Sari, D. K., & Lestari, R. A. (2024). Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran ilmu Pengetahuan Sosial. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(1), 82-88.
- Dewi, A. E. A., & Mukminan, M. (2016). Implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPS di middle grade SD Tumbuh 3 Kota Yogyakarta. *Jurnal Prima Edukasia*, 4(1), 20-31.
- Dewi, R. Y., Putri, V. S. R., Saputri, N. Y., Donanita, N., & Putra, A. W. P. (2025). PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN IPS DI UPT SDN KLAMPOK KOTA BLITAR. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, 4(3), 308-315.
- Fitri, A. A., Trianingsih, M., Ifadha, R. D., Marini, A., & Yunus, M. (2025). Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(1), 99-106.
- Hendayani, S., & Rohmawati, A. (2018). Konsep evaluasi pembelajaran dalam pembelajaran IPS SD dengan pendekatan saintifik. *Jurnal Majalah Kreasi STKIP MPL*, 10(2).

- Hidayat, H., Lasmawan, I. W., & Kertih, I. W. (2025). Pengaruh Penggunaan Pendekatan Saintifik terhadap Hasil Belajar IPAS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(3), 1610-1618.
- Lestari, E. T. (2020). Pendekatan saintifik di sekolah dasar. Deepublish.
- Najihah, I. F., Astiyana, M., & Farhurahman, O. (2024). Pendekatan Pembelajaran Saentifik Dalam Pembelajaran IPS. *SOSIAL: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS*, 2(4), 137-143.
- Rahayuningsih, D. I. (2018). Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS bagi siswa kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 4(2), 726-733.
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas pembelajaran. *JPUD-Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 15-32.
- San Jaya, F. (2019). Efektivitas Pembelajaran Pendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Studi Kuasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Vii D Di Smpn 1 Pacet-Cianjur). *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 3(1), 19-27.
- Setiawan, B., Habibah, E. N. I., Rahmadani, A. P., & Ardianti, D. F. N. (2024). Peran teknologi dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran ips. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 2(1), 01-17.